

PELATIHAN IMPLEMENTASI SKILL-BASED SPORT MARKETING KEPADA MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI DALAM MEMASYARAKATKAN OLAHRAGA

Ipang Setiawan¹, Endro Puji Purwono², Cahyo Yuwono³, Agus Pujianto⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang,
Sekaran, Gn. Pati, Semarang - 50229
ipang_setiawan@mail.unnes.ac.id

Abstract

Institutions of higher education is one of the rides at the shaper of human resources to prepare for and create a scholar who has a good quality. In the development of a science student who has obtained must have contribute to a broad audience, but all currently still encountered a student health physical education and recreation that can not apply the scholarship that has been gets, even a lot of scorn from the public about his friend even himself. Based on these problems then the servants give practical mentoring team application ability of students in the city of Semarang Freeday Car activities which aim to help students master the skills and knowledge the lecture material deployment techniques have been obtained to the community. From the IPTEKS in the program implemented for students PJKR FIK Unnes was well received by the partners and achieve the objectives previously planned as well as in aspects of the deployment capabilities of students can apply his ability to society with good and true, this indicates that the training delivery mentoring already quite well and students are able to master the material that has been given.

Keywords: Training, implementation, skill-based.

Abstrak

Lembaga Perguruan Tinggi merupakan salah satu wahana pembentuk sumber daya manusia untuk mempersiapkan dan menciptakan sarjana yang memiliki kualitas yang baik. Dalam perkembangannya seorang mahasiswa ilmu yang telah didapat harus mempunyai kontribusi bagi semua khalayak luas, namun saat ini masih banyak dijumpai mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang tidak dapat mengaplikasikan keilmuan yang telah didapatnya, bahkan banyak cibiran dari masyarakat sekitar bahkan temannya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian memberikan pembekalan *basic knowledge* melalui pelatihan *softskill* kemampuan mahasiswa kepada masyarakat di kegiatan Car Freeday Kota Semarang yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan teknik pengaplikasian materi perkuliahan yang telah didapat kepada masyarakat. Dari program IPTEKS yang diimplementasikan bagi mahasiswa PJKR FIK Unnes diterima dengan baik oleh pihak mitra dan mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya serta secara aspek pengaplikasian kemampuan mahasiswa sudah dapat mengaplikasikan kemampuannya kepada masyarakat dengan baik dan benar, hal ini menandakan bahwa pemberian pelatihan pendampingan sudah cukup baik dan mahasiswa mampu menguasai materi yang telah diberikan.

Kata kunci: Pelatihan, implementasi, skill-based.

Pendahuluan

Lembaga Perguruan Tinggi merupakan salah satu wahana pembentuk sumber daya manusia untuk mempersiapkan dan menciptakan sarjana yang memiliki kualitas yang baik dan tinggi, serta mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu diperlukan adanya kajian-kajian ilmiah yang bersifat deskriptif argumentatif yang diformalisasikan dalam survei, penelitian maupun praktek pengaplikasian mata kuliah yang telah didapat oleh mahasiswa di lapangan untuk menunjang dalam mewujudkan tujuan di atas.

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (PJKR FIK UNNES) merupakan salah satu jurusan program kependidikan yang mengarah pada ilmu-ilmu yang berhubungan dengan kajian ilmiah olahraga. Dalam hal ini mahasiswa akan mempelajari mengenai teori dan praktek mengenai kajian ilmiah pada ruang lingkup olahraga, seperti olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga kesehatan.

Dalam perkembangannya seorang mahasiswa ilmu yang telah didapat harus mempunyai manfaat

ataupun kontribusi bagi semua khalayak luas termasuk, sehingga gelar sarjana yang diraihinya nanti tidak semata-mata hanya gelar afirmasi belaka. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki *skill-based* dalam bidang keilmuannya. Sampai saat ini masih banyak dijumpai mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang tidak dapat mengaplikasikan keilmuan yang telah didapatnya, bahkan banyak cibiran dari masyarakat sekitar bahkan temannya sendiri.

Selain itu mahasiswa PJKR FIK UNNES karena pada saat pendidikan mendapatkan ilmu-ilmu keolahragaan, maka harus mampu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, artinya dalam hal ini mahasiswa PJKR FIK UNNES dibekali agar mempunyai fungsi agen dalam memasyarakatkan olahraga (*sport marketing*) di masyarakat. Sebagai contoh adanya keinginan masyarakat di sekitar tempat tinggal kos mahasiswa tersebut untuk mengadakan senam aerobik, dan kebetulan adanya mahasiswa yang menempuh di bidang keolahragaan harapan masyarakat sekitar bahwa mahasiswa tersebut dapat menjadi instruktur senam aerobik untuk memandunya, akan tetapi ternyata mahasiswa tersebut tidak dapat melakukannya karena kurang memiliki pengalaman.

Berdasarkan fenomena tersebut maka dari itu perlu adanya media penerapan ilmu-ilmu murni di lapangan dalam bentuk pelatihan untuk mengimplementasikan di lapangan yang diharapkan nantinya mahasiswa dapat bersaing dalam masyarakat dan dapat menciptakan sarjana yang memahami konsep (*basic knowledge*) tentang kajian ilmiah dalam olahraga, memahami implikasi sosial bidang ilmunya, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman serta memahami kebutuhan masyarakat dalam menciptakan peluang-peluang bagi perkembangan IPTEK.

Pengaplikasian tersebut dapat berupa kegiatan atau aktivitas mahasiswa yang dilakukan di sebuah lembaga, perusahaan, instansi atau bahkan dapat menyalurkannya melalui program pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi erat dengan pengembangan atau penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Dengan adanya pengaplikasian tersebut diharapkan dapat menjembatani pertukaran informasi baik antara pihak perguruan tinggi, lembaga, perusahaan maupun masyarakat disekitar yang bersangkutan.

Salah satu pengaplikasian yang dapat digunakan sebagai tempat penyaluran ilmu yang telah didapat oleh mahasiswa adalah dengan mengadakan suatu kegiatan pelatihan implementasi yang terjun langsung kelapangan hal ini digunakan dalam upaya penerapan keilmuan dalam bidang olahraga untuk masyarakat luas yang relevan dengan bidang aka-

demik di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Saat ini Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (FIK UNNES) tengah mengupayakan hal tersebut dengan diadakannya kegiatan *FIK Goes to Public* (FGTP). Kegiatan tersebut adalah satu kegiatan FIK UNNES dalam rangka menjadikan Unnes lebih dekat dan akrab dengan masyarakat umum. Kegiatan yang dilaksanakan setiap minggupagi di Jalan Pahlawan depan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah dapat menyedot perhatian masyarakat yang sedang menikmati *Car Free Day* di seputaran Simpang Lima Semarang.

Untuk itu mahasiswa Jurusan PJKR FIK UNNES diharuskan dapat mengimplementasikan teori dan praktek di mata kuliah yang pernah mereka dapatkan diperkuliahan karena secara implisit mahasiswa telah dibekali dan memiliki ilmu-ilmu pendukung untuk mengembangkan dapat menyalurkannya ke masyarakat seperti adamy mata kuliah Fisiologi Olahraga dan Kesehatan Olahraga, Psikologi Olahraga, senam aerobik, massage olahraga dan masih banyak lagi ilmu-ilmu pendukung dalam pengembangan akademik dan dapat disalurkan kepada masyarakat agar masyarakat dapat merasakan curahan manfaat ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa. Oleh karena itu dengan pengetahuan teori yang telah diterima pada bangku perkuliahan tersebut diharapkan mahasiswa mampu menyelesaikan berbagai masalah yang sering timbul di dalam lapangan. Dan pada akhirnya dengan pengalaman yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan dapat diterapkan setelah mahasiswa benar-benar terjun di masyarakat dan bisa menjadi tenaga ahli bidang olahraga yang profesional.

Untuk dapat menjalankan tujuan di atas tersebut maka dari itu diperlukan sebuah pelatihan implementasi kemampuan mahasiswa kepada masyarakat di kegiatan *Car Freeday* Kota Semarang yang bertujuan untuk membantumahasiswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan teknik pengaplikasian materi perkuliahan yang telah didapat kepada masyarakat, selanjutnya program pendampingan tersebut bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengalaman tentang penerapan materi perkuliahan kepada masyarakat. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan fenomena yang ada serta sebagai upaya mengenalkan dan mendekatkan Unnes, khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan kepada masyarakat umum yang mempunyai visi sebagai universitas berwawasan konservasi yang sangat bedekatan keberadaanya dengan mitra, tim pengusul berencana akan mengadakan program pengabdian pada masyarakat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang

dihadapi oleh mitra melalui program yang berjudul “Pelatihan Implementasi *Skill-Based Sport Marketing* Kepada Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dalam Memasyarakatkan Olahraga di Kegiatan *Car Freeday* Kota Semarang”.

Metode Pelaksanaan

Berangkat dari beberapa permasalahan yang dihadapi mitra di atas maka pelaksanaan program pengabdian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2019. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus FIK Unnes dan Kawasan Simpang Lima Kota Semarang tepatnya di pelataran Kantor Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan program pengabdian ini yaitu setiap hari minggu pada pukul 05.30 – 09.30 WIB saat kegiatan *Carfreeday* berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan dua metode yaitu 1) Metode Sosialisasi yaitu menayangkan materi tentang pentingnya pengaplikasian kemampuan mahasiswa; dan 2) Metode Pendampingan memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuannya kepada masyarakat di kegiatan *Carfreeday* berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian adalah 1) penyusunan program pelatihan, 2) Sosialisasi pembinaan, penguatan diri dan sosialisasi praktis berupa teori dan praktek tentang materi senam aerobik, massage olahraga, praktik laboratorium, permainan dan olahraga, dan 3) penugasan kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Tindakan yang dilakukan dalam implementasi program pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Langkah pertama dalam perencanaan kegiatan meliputi 1) Melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang, menjelaskan rencana program kegiatan pengabdian, meminta izin melaksanakan program pengabdian di seputaran simpanglima Kota Semarang. 2) Pemilihan materi sosialisasi: sebelum dilakukan program kegiatan bagi mahasiswa akan

diberikan sosialisasi program kegiatan pengabdian kepada mahasiswa dan pihak Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang agar semua pihak mengetahui tujuan dan manfaat program kegiatan, 3) Penyusunan program pelatihan: Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada dan hasil analisis kebutuhan, selanjutnya disusun program pembinaan, penguatan diri dan sosialisasi praktis berupa teori dan praktek tentang materi senam aerobik, massage olahraga, praktik laboratorium, permainan dan olahraga serta program penugasan kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan dengan menyusun rencana alokasi waktu, penentuan berapakali pertemuan tatap muka dan jam, penyusunan materi teori dan praktek, hal tersebut dilakukan agar pemberian program kegiatan pengabdian tersusun dan terencana secara sistematis dan tepat.

2. Tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah Sosialisasi program kegiatan kepada mahasiswa dan pihak Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah serta mendata mahasiswa.



Gambar 1

Pemberian materi penguatan kontribusi keilmuan mahasiswa kepada masyarakat dan pemberian materi senam aerobik pada mahasiswa PJKR FIK Unnes

Selanjutnya pemberian program pendampingan pembinaan, penguatan diri dan sosialisasi praktis berupa teori dan praktek tentang materi senam aerobik, massage olahraga, praktik laboratorium, permainan dan olahraga, sebagai program prioritas yang diupayakan untuk mengatasi permasalahan mitra akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada setiap materi dengan tatap muka

selama 120 menit dengan rincian 45 menit untuk teori dan 75 menit untuk praktek, kegiatan ini mengambil pada jam diluar proses perkuliahan yaitu sore hari. Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan kegiatan sosia-lisasi yang diberikan kepada mahasiswa.

mahasiswa pada setiap hari minggu pada kegiatan car freeday pelaksanaan program prioritas yaitu pengaplikasian senam aerobik, massage kebugaran, praktik laboratorium, permainan dan olahraga kepada masyarakat di car freeday. Pada kegiatan inisiatif PPM melaksanakan pada hari minggu pagi yaitu pada pukul 05.30 – 09.00.



Gambar 2
Pengaplikasian kemampuan senam aerobik mahasiswa pada masyarakat



Gambar 4
Pengaplikasian kemampuan praktik lab mahasiswa pada masyarakat



Gambar 3
Pengaplikasian kemampuan massage kebugaran mahasiswa pada masyarakat



Gambar 5
Pengaplikasian kemampuan permainan dan olahraga mahasiswa pada masyarakat

Setelah dilakukan sosialisasi mengenai pengaplikasian kemampuan mahasiswa selanjutnya tim PPM memberikan kegiatan penugasan kepada

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap keseluruhan proses program kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap mahasiswa. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan panduan atau modul. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan di lapangan maupun dalam proses pelaksanaan kegiatan di kelas. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas pelaksanaan program.

Pada tahapan ini tim PPM melakukan kegiatan observasi dan evaluasi pada saat pelaksanaan dan sesudah pemberian materi, berdasarkan observasi sejauh ini pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, semua mahasiswa merasa antusias dan bersemangat selama mengikuti kegiatan. Namun masih dijumpai beberapa mahasiswa yang sedikit harus diberi perlakuan khusus terutama pada mahasiswa yang kurang percaya diri dalam mengaplikasikan kemampuannya. Perlakuan khusus yang dilakukan agar mahasiswa tersebut lebih percaya diri dalam memngaplikasikan kemampuannya adalah tim PPM memberikan penguatan dan motivasi dengan cara pendekatan secara individu.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Kesimpulan

Simpulan Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tim PPM dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

IPTEKS yang di implementasikan bagi mahasiswa PJKR FIK Unnes diterima dengan baik oleh pihak mitra dan mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hampir keseluruhan pelaksanaan pengabdian ini terlaksana sesuai jadwal perencanaan. Pengabdian ini masih membutuhkan pelatihan, monitoring dan pendampingan secara berkesinambungan mahasiswa benar-benar merasa percaya diri dan mandiri dalam mengaplikasikan kemampuan atau ilmunya yang didapat di bangku perkuliahan kepada masyarakat dengan baik dan benar.

Secara aspek pengaplikasian kemampuan mahasiswa sudah dapat mengaplikasikan kemampuannya kepada masyarakat dengan baik dan benar, hal ini menandakan bahwa pemberian pelatihan

pendampingan sudah cukup baik dan mahasiswa mampu menguasai materi yang telah diberikan.

Saran bagi mahasiswa PJKR FIK Unnes agar selalu mengaplikasikan kemampuan atau keilmuan yang telah didapat di bangku perkuliahan baik ilmu teori maupun praktek kepada masyarakat, karena dengan pengaplikasian secara langsung ilmu yang didapat bermanfaat untuk khalayak umum dan tidak lupa begitu saja.

Daftar Pustaka

Badiatul Muchlisin Asti. (2009). *Fun Outbound-Merancang Kegiatan Outbound Yang Efektif*. Yogyakarta: Diva Press.

Buku penelitian dan pengabdian masyarakat Unnes tahun 2016/ diunduh melalui laman <http://lp2m.unnes.ac.id/data-penelitian-dan-pengabdian-kepada-masyarakat-tahun-2016.html> / pada 11/02/2018/ 11.22)

Daniel Goleman. (2007). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Djamaludin Ancok. (2007). *Outbound Management Training*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Nur Dyah Naharsari. (2008). *Olahraga Pencak Silat*. Jakarta: Ganeca Exact.

Pandji Oetojo. (2000). *Pencak Silat*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

simgakin.semarangkota.go.id/ diakses pada 11/02/2018/ 19.05